

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,338.9	4,542.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,575.6	3,960.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	-85.2	-7.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-153.9	9,138.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,310.6	6,298.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,791	15%	0.3%	-3.9%
Basic Industry	623	42.6%	0.5%	15.7%
Consumer	2,527	7.3%	0.3%	8.7%
Finance	960	32.4%	0.3%	13.2%
Infrastructure	1,185	4.4%	-0.5%	12.3%
Misc. Industry	1,470	22.8%	0.0%	7.3%
Mining	1,422	23.8%	0.3%	2.7%
Property	492	-10.8%	0.1%	-5.1%
Trade	911	4.7%	0.4%	5.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,830	14.7%	0.2%	10.1%
FSSTI	Singapura	3,236	11.3%	0.8%	12.3%
KLCI	Malaysia	1,754	6.0%	-0.2%	6.8%
SET	Thailand	1,579	6.1%	0.3%	2.4%
KOSPI	Korea	2,409	19.9%	0.7%	19.4%
SENSEX	India	32,037	14.7%	0.7%	20.3%
HSI	Hongkong	26,346	22.2%	1.2%	19.8%
NKY	Jepang	20,100	22.7%	0.0%	5.3%
AS30	Australia	5,779	5.2%	1.1%	1.6%
IBOV	Brasil	65,178	17.5%	0.5%	8.2%
DJI	Amerika	21,553	16.5%	0.1%	9.1%
SX5P	Eropa	3,164	10.3%	0.2%	5.1%
UKX	Inggris	7,413	11.4%	0.0%	3.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	34.59	2,312.3	-0.37	-1.06%
TINS	0.055	731.3	0.00	0.00%
ANTM	0.030	396.1	-0.01	-13.75%
*Rp/US\$	13,370			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.21		
Kredit Bank IDR	14.41		
BI Rate (%)	#N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.40%	(0.04)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	45.5	3.0%	0.6	1.30%
CPO / ton	601.4	15.1%	-5.6	-0.93%
Karet / kg	173	-2.3%	0.0	0.00%
Nikel / ton	9,160	-11.1%	7.0	0.08%
Timah / ton	20,020	10.8%	-135.0	-0.67%
Emas / oz	1,220.5	-8.8%	-2.9	-0.24%
Batu Bara / ton	83.2	37.2%	0.6	0.72%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.6	-4.2%	-0.2	-4.47%
Kedelai	9.9	-15.5%	-0.5	-4.60%
Tembaga	5,879.5	19.0%	-26.0	-0.44%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Kamis ditutup menguat karena dipimpin oleh kenaikan pada saham sektor retail. Dow Jones ditutup menguat 21 poin (+0,10%) di level 21.553, Nasdaq ditutup naik 13 poin (+0,21%) pada level 6.274. Dari regional, indeks Nikkei dibuka naik 21 poin (+0,11%) di level 20.121. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka menguat 6 poin (+0,04%) menjadi 13.342.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta naiknya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.800 sedangkan *resist* pada level 5.860. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ACES (Spec Buy, TP: Rp1.120, Support: Rp1.070)
- WSKT (Spec Buy, TP: Rp2.250, Support: Rp2.170)
- RALS (Spec Buy, TP: Rp1.145, Support: Rp1.045)
- BBRI (Spec Buy, TP: Rp15.025, Support: Rp14.775)

News Highlight

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) telah menambah 1.020 penyewaan baru yang terdiri dari 336 sites telekomunikasi dan 684 kolokasi di sepanjang kuartal I 2017. Jumlah tersebut setara dengan 40% dari target total sepanjang 2017 yaitu sebesar 2.400 penyewaan baru. Perseroan mengungkapkan pihaknya optimis mencapai target penambahan tenant tahun ini. Pasalnya, industri telekomunikasi terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan konsumsi data masyarakat yang semakin tinggi. Terkait kinerja sepanjang semester I 2017, Manajemen masih belum bisa memaparkan. Namun, secara garis besar, jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu di periode yang sama, tahun ini memiliki peningkatan.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) terkena dampak negatif dari lesunya penjualan properti. Volume penjualan domestik emiten menurun. Sepanjang semester I 2016, volume penjualan semen domestik SMGR tercatat sebesar 11,99 juta ton. Dengan penurunan tersebut, artinya volume penjualan domestik SMGR semester I tahun ini antara 11,87 juta ton hingga 11,75 juta ton. Wajar jika volume penjualan domestik SMGR terseret lesunya properti. Lebih dari 70% penjualan domestik SMGR merupakan semen dalam kemasan. Semen jenis ini banyak digunakan untuk sektor properti. Secara keseluruhan, tahun ini SMGR membidik volume penjualan semen 27,6 juta ton. Membaiknya permintaan secara umum ditambah semakin ramainya proyek infrastruktur terutama mulai semester kedua ini yang mendorong optimisme tersebut.

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) menargetkan bisa mengantongi laba pada tahun ini. Perseroan akan melakukan efisiensi dan menggenjot ekspansi. Efisiensi yang dilakukan, yaitu dengan mengembangkan bioskop 3-4 layar di daerah-daerah. Kemudian lebih memilih menyewa gedung, mengurangi jumlah karyawan, serta lebih menghemat listrik. Tahun ini, BLTZ menargetkan akan meresmikan 12 bioskop baru. Sedangkan untuk tahun depan yang sudah pasti akan membangun 18 bioskop, namun angka ini masih bisa bertambah.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,550	3,575	40.20%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,195	5,350	347.70%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,400	11,550	-13.81%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,900	12,100	-18.79%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,500	11,800	-36.22%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,025	5,600	-20.28%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,075	3,800	-25.12%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,450	1,150	-53.06%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	790	1,140	44.30%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,600	22,500	27.84%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,390	333	-90.18%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,100	13,600	34.65%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,400	6,500	91.18%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,200	3,000	36.36%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,120	4,700	50.64%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,210	2,500	13.12%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,180	2,900	33.03%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,600	17,400	102.33%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,750	7,900	-9.71%
Unilever	UNVR	HOLD	48,500	39,375	-18.81%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,610	1,710	6.21%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,600	11,900	12.26%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,300	6,150	16.04%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,260	3,600	59.29%
Soechi Lines	SOCI	BUY	290	690	137.93%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,445	700	-51.56%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	197	400	103.05%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	420	31.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,225	1,150	-6.12%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	720	1,420	97.22%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,220	1,500	22.95%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	610	600	-1.64%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,200	4,150	-33.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,600	3,300	-28.26%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,300	4,360	32.12%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	320	340	6.25%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,940	3,050	-22.59%
Tower Bersama	TBIG	BUY	7,100	10,400	46.48%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	134	320	138.81%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.